BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 78 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan, yang diubah dalam Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan dengan Tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan Asas Ekonomi dan Tugas Pembantuan di Bidang Peternakan.

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebagai entitas Akuntabilitas Kinerja diwajibkan menyusun Perjanjian Kinerja dengan memperhatikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan melakukan Pengukuran Kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan dalam Laporan Kinerja dengan Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan Bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah atas Penggunaan Anggaran. Hal penting dalam Penyusunan Laporan Kinerja adalah Pengukuran Kinerja dan Evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil Analisis terhadap Pengukuran kinerja.Dengan demikian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan diharapkan semakin meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas dan Efektifitas dari Penggunaan Anggaran dalam membiayai Program dan Kegiatan.

B. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas Pokok

Dinas mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan kesehatan hewan, sesuai Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021, Pasal 5.

2. Fungsi

Dinas untuk menjalankan Fungsinya, sesuai Pasal 6, Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021, sebagai berikut:

a. Pengoordinasian perencanaan bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan ;
b. Pembinaan pelayanan umum Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
c. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
d. Penyelenggaraan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria dan urusan Pemerintahan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
e. Penyelenggaraan Kebijakan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
f. Penyelenggaraan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
g. Pembinaan Administrasi Dinas di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
h. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan Kegiatan dan Tugas di bidang Peternakan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dengan Struktur Organisasi, sebagaimana berikut:

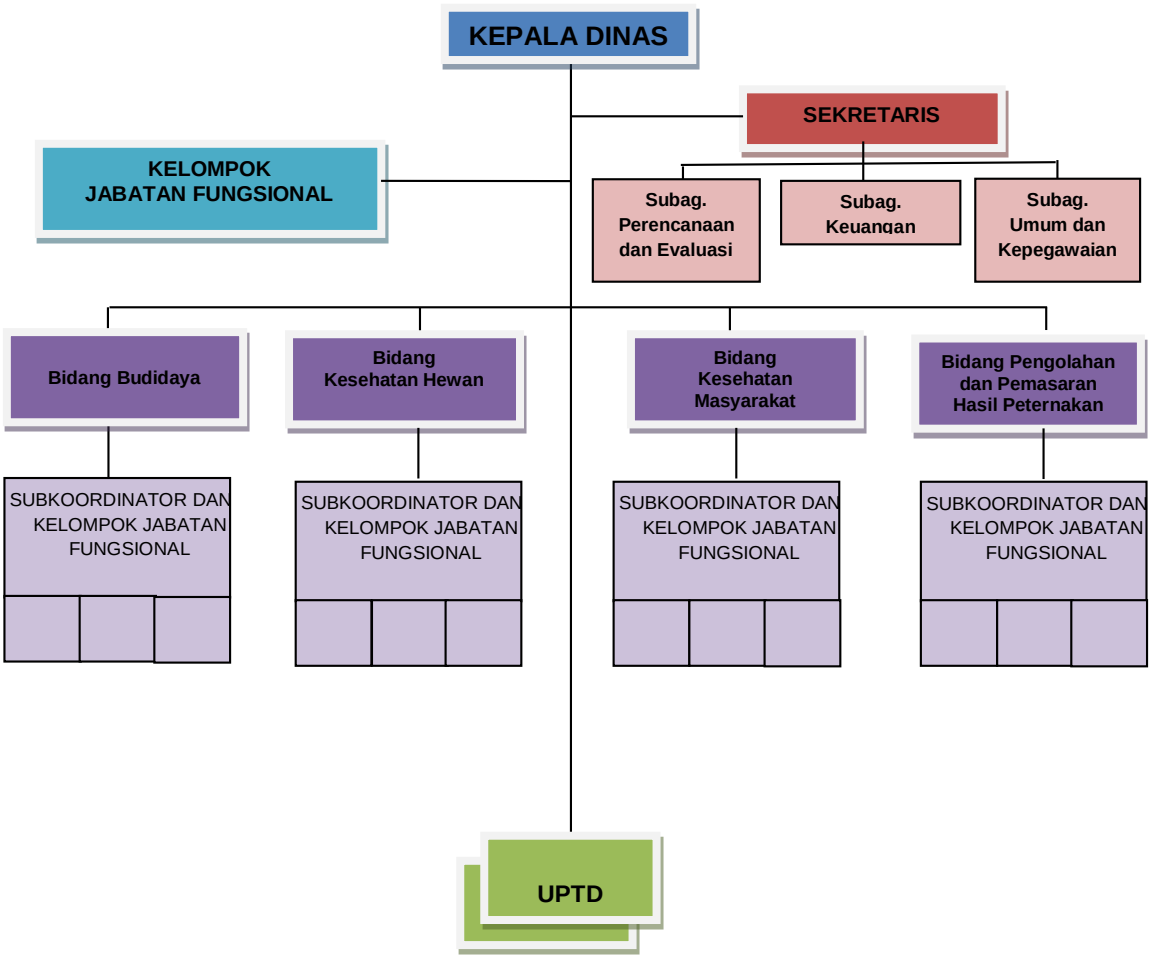

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

C. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan mempunyai Tugas Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan.

1. Personil

Dalam menjalankan Kegiatan dan Tugas di bidang Peternakan, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung dengan sumberdaya manusia sebagaimana berikut: Tabel 1.1. PNS berdasarkan Golongan Tahun 2022

No	GOLONGAN	RUANG	JUMLAH	TOTAL
1.	IV-c	Pembina Utama Muda	1 orang	11 orang
2.	IV-b	Pembina Tingkat I	-	
3.	IV-a	Pembina	10 orang	
4.	III-d	Penata Tingkat I	8 orang	34 orang
5.	III-c	Penata	10 orang	
6.	III-b	Penata Muda Tingkat I	15 orang	
7.	III-a	Penata Muda	1 orang	
8.	II-d	Pengatur Tingkat I	6 orang	17 orang
9.	II-c	Pengatur	13 orang	
10.	II-b	Pengatur Muda Tingkat I	-	
		JUMLAH	**62 orang**	**62 orang**

Tabel 1.2. Keadaan PNS menurut Eselon/Staf Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah
1.	Eselon II b	1 orang
3.	Eselon III b	1 orang
4.	Eselon III a	3 orang
5.	Eselon IV b	2 orang
6.	Eselon IV a	3 orang
7.	Penyuluh Peternakan	2 orang
8.	Medik Veteriner	13 orang
9.	Paramedik Veteriner	2 orang
10.	Pengawas Mutu Pakan	1 orang
11.	Pengawas Bibit Ternak	2 orang
12.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	1 orang
13.	Analis Pasar Hasil Pertanian	1 orang
14.	Staf Dinas	11 orang
15.	Staf Kor. Wil. Lamongan I	4 orang
16.	Staf Kor. Wil. Lamongan II	6 orang
17.	Staf Kor. Wil. Lamongan III	4 orang
18.	Staf Kor. Wil. Lamongan IV	4 orang
19.	Staf UPT Rumah Potong Hewan	4 orang
20.	Staf UPT Pembibitan dan Pengolahan Pakan	1 orang
	JUMLAH	**62 orang**

Tabel 1.3. Keadaan Kontrak Kerja Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Tenaga Kontrak Daerah	2 orang	
2.	Tenaga Kontrak Dinas	25 orang	
3.	THL Kesehatan Hewan	3 orang	
4.	Inseminator swadaya	13 orang	
5.	SMD Pendamping	1 orang	
	JUMLAH	**44 orang**	

Tabel 1.4. Formasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan (Status PNS) Tahun 2022

Pendidikan	Golongan II				Golongan III				Golongan IV			Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	
SLTA	-	11	-	6	-	2	1	1	-	-	-	21
D3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3
S1	-	-	-	-	1	8	6	4	6	-	-	25
S2	-	-	-	-	-	1	4	3	3	1	1	13
Jumlah	**-**	**11**	**-**	**6**	**1**	**17**	**11**	**8**	**9**	**-**	**1**	**62**

2. <u>Sarana dan Prasarana</u>

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung oleh Sarana dan Prasarana, antara lain :

Tabel 1.5. Asset dan Modal di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Jenis Barang	Volume	Keterangan
1.	Tanah Dinas	11.969 m2	Untuk bangunan kantor
2.	Kendaraan Dinas Roda 4	9 buah	Milik Pemda
3.	Kendaraan roda 3	2 buah	Milik Pemda
4.	Kendaraan roda 2	16 buah	Milik Pemda
5.	Gedung kantor	1 buah	Status tanah: Hak pakai
6.	Gedung Puskeswan	7 buah	Status tanah: - HGB, : 1 buah - Hak pakai, : 1 buah - Milik Pemda : 3 buah
7.	Gedung Pos IB	5 buah	Milik Pemda
8.	Gedung RPH Babat	1 buah	Hak pakai milik Pemda
9.	Gedung RPH Pucuk	1 unit	Milik Pemda
10.	Gedung RPH Lamongan	1 unit	Milik Pemda
11.	Fasilitas RPH Lamongan	1 set	Hibah Dinas PeternakanJatim
12.	Rumah daging Lamongan	1 unit	Milik Pemda
13.	Gedung RPU Lamongan	1 unit	Milik Pemda
14.	Fasilitas RPU Lamongan	1 set	Hibah Dinas Peternakan Jatim
15,	Bangunan kandang UPT Pembibitan Mantup	1 unit	Hak pakai milik Pemda
16.	Sapi di UPT Pembibitan Mantup	29 ekor	- Jantan Dewasa : 24 ekor - Betina Dewasa : 10 ekor

3. <u>Pembiayaan</u>

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung oleh Anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan Tahun 2022 yang disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/26/Kep.DPA/413.202/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 22.663.645.894,00 terdiri dari belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.027.382.394,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.636.263.000,00 untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 43 Sub kegiatan. Kemudian terjadi pergeseran anggaran sebanyak dua kali yaitu dengan disahkannya Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2022 tanggal 1 April 2022 yang memuat pergeseran anggaran DAK fisik Tahun 2022 dan pergeseran kedua disahkan pada tanggal 9 Juni 2022. Perubahan Anggaran Kegiatan APBD Kabupaten Lamongan keempat disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/26/Kep.DPA/413.202/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 23.019.539.973,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.260.310.473,00 (naik 3,31%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.759.229.500,00 (naik 0,79%) untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 43 Sub kegiatan. Pada DPPA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan ini juga terdapat perubahan pada pendapatan yaitu dari Rp. 174.675.000,00 berubah menjadi Rp. 200.000.000,00 (naik 14,52%). Penambahan pendapatan ini didasarkan pada peningkatan target PAD (Pendapatan Asli Daerah) bidang peternakan yang diproyeksikan terus mengalami peningkatan.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP

Sistematika penyajian LKjIP dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan adalah mengacu pada Perubahan Format Dokumen Akuntabilitas berdasarkan Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sebagaimana Format Sistematika LKjIP Tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Maksud dan Tujuan

C. Gambaran Umum Organisasi

1. Personil

2. Sarana dan Prasarana

3. Pembiayaan

D. Sistematika Penyajian LKjIP

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Tujuan

2. Sasaran dan Indikator Sasaran

B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

C. Program dan Kegiatan Tahun 2022

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2022

A.1 Pencapaian Kinerja

A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD/RENSTRA

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Propinsi Jawa Timur/Nasional

A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah DIlakukan

A.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Pencapaian Kinerja

B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2022-2026
- Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2022
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Lampiran lainnya, penghargaan dll.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam Tujuan dan Sasaran Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan selama 5 (lima) tahun sesuai dengan Tugas dan Fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan, maka dapat dilihat pada Misi ke 1 (satu) yaitu "Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah melalui Optimalisasi Potensi Unggulan Daerah" dengan Tujuan "Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi secara Inklusif melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan" dari RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026.

1. Tujuan

Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026, diselaraskan dengan Tujuan RPJMD Tahun 2022-2026 sebagaimana berikut :

"***Meningkatkan Produksi Ternak dan Kesejahteraan Peternak"***

2. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran RPJMD, merupakan hasil yang akan dicapai secara Nyata, Specifik, Terukur dalam waktu yang lebih pendek dari Tujuan. Waktunya tertentu/ tahunan dan secara berkesinambungan sejalan dengan Tujuan. Adapun Sasaran Dinas Peternakan sebagai berikut :

"*Meningkatnya Populasi Ternak dan Meningkatnya Pendapatan Peternak"*

Dan Indikator Sasaran adalah sebagai berikut :

" Peningkatan Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil, Ternak Unggas dan Indeks Harga yang Diterima Peternak "

Tabel 2.1
Keselarasan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026

MISI 1 Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah	**RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026**
TUJUAN Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi secara Inklusif melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan	
SASARAN Meningkatnya Pemberdayaan dan Pendapatan Masyarakat dan Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi Sektor Unggulan	
INDIKATOR SASARAN Nilai Tukar Petani (NTP) dan Prosentase Pertumbuhan PDRB Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	

RENSTRA (Rencana Strategis) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Penanggungjawab
• Meningkatnya Produksi Ternak dan Kesejahteraan Peternak	• Prosentase Peningkatan Produksi Daging dan Telur	• Meningkatnya Populasi Ternak	• Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar	Kabid Budidaya dan Kabid Keswan
			• Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil	Kabid Budidaya dan Kabid Keswan
			• Persentase Peningkatan Populasi Unggas	Kabid Budidaya dan Kabid Keswan
	• Peningkatan NTP Peternakan	• Meningkatnya Pendapatan Peternak	• Indek yang diterima Peternak	Kabid PPHP dan Kabid Kesmavet

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Renstra yang merupakan Penjabaran Rencana Kinerja Lima Tahunan selanjutnya diuraikan menjadi Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Ternak	- Persentase peningkatan produksi daging - Persentase peningkatan produksi telur	2,00% 1,50%
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	- Peningkatan NTP Peternakan	104,53
3.	Meningkatnya Populasi Peternak	- Persentase peningkatan populasi ternak besar - Persentase peningkatan populasi ternak kecil - Persentase peningkatan populasi unggas	2,00% 1,50% 3,00%
4.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	- Indeks Harga Diterima Peternak	142,75

C. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan dana yang bersumber dari APBD Tingkat II Kabupaten Lamongan sesuai dengan perubahan Keempat atas anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/26/Kep.DPPA/413.202/X/2020 tanggal 12 Oktober 2022 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang menyebutkan bahwa total anggaran Rp. 23.019.539.973,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 7.260.310.473,00 (naik 3,31%) dan Belanja Langsung Rp. 415.759.229.500,00 (naik 0,79%) untuk 7 Program, 22 kegiatan dan 43 Sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.3. Matrik Program dan Kegiatan APBD II Lamongan Tahun 2022

No	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN		BESAR DANA
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Rp. 9.118.473.973
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		**Rp. 146.859.800**
	1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 90.859.800
	2.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 56.000.000
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		**Rp. 7.266.710.473**
	1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 7.246.710.473
	2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp. 10.000.000
	3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Rp. 10.000.000
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Rp. **121.605.000**
	1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Rp. 29.105.000
	2.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp. 92.500.000
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		**Rp. 260.396.500**

	1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp.	23.303.700
	2.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp.	19.673.500
	3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp.	47.497.100
	4.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp.	61.344.200
	5.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp.	20.500.000
	6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp.	88.078.000
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		**Rp.**	**72.352.200**
	1.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp.	72.352.200
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		**Rp.**	**881.578.000**
	1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp.	223.538.000
	2.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp.	658.040.000
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		**Rp.**	**368.972.000**
	1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp.	40.000.000
	2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp.	50.000.000
	3.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp.	16.000.000
	4.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp.	262.972.000
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Rp.	1.438.033.000
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		**Rp.**	**100.000.000**
	1.	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp.	100.000.000
	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		**Rp.**	**175.000.000**
	1.	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp.	175.000.000
	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota		**Rp.**	**65.000.000**
	1.	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Rp.	65.000.000
	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer		**Rp.**	**50.000.000**
	1.	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Rp.	50.000.000
	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota		**Rp.**	**563.033.000**
	1.	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Rp.	523.033.000
	2.	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp.	40.000.000
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota Lain		**Rp.**	**485.000.000**
	1.	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp.	485.000.000
3.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Rp.	10.800.000.000
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian		**Rp.**	**10.800.000.000**
	1.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan usaha Tani	Rp.	600.000.000
	2.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Rp.	7.850.000.000
	3.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp.	2.350.000.000
4.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		Rp.	955.000.000

	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota		**Rp.**	**125.000.000**
	1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Rp.	125.000.000
	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		**Rp.**	**45.000.000**
	1.	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	45.000.000
	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota		**Rp.**	**385.000.000**
	1.	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Rp.	40.000.000
	2.	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp.	345.000.000
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		**Rp.**	**336.450.000**
	1.	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Rp.	165.550.000
	2.	Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	Rp.	113.850.000
	3.	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	57.050.000
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan		**Rp.**	**63.550.000**
	1.	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Rp.	63.550.000
5.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Rp.	60.000.000
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		**Rp.**	**60.000.000**
	1.	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Rp.	60.000.000
6.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN		Rp.	35.000.000
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota		**Rp.**	**35.000.000**
	1.	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Rp.	35.000.000
7.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Rp.	613.033.000
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		**Rp.**	**613.033.000**
	1.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp.	158.033.000
	2.	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp.	30.000.000
	3.	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Rp.	425.000.000
		JUMLAH TOTAL	**Rp.**	**23.019.539.973**

Dana operasional program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan bukan hanya bersumber dari DAU Kabupaten Lamongan dan DAK saja, tapi juga bersumber dari dana APBD I Propinsi Jawa Timur dan APBN, sebagaimana Tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.4. Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan yang bersumber dari Dana APBD I Propinsi Jatim dan APBN

No	PROGRAM/ KEGIATAN	DANA	
		Sumber	Bantuan
1.	Program Pengendalian Keswan dan Kesmavet - Bantuan obat, desinfektan dan perlengkapan penunjang kesehatan hewan - Vaksin PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) - Bantuan operasional (BOP) petugas vaksinator	APBD I	- 61.352 buah - 102.600 dosis vaksin tervaksin sejumlah 69.389 ekor (67,63%) - Jumlah BOP Rp. 1.715.875.000
2.	Kegiatan SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri)	APBD I	Operasional petugas IB: - BOP petugas IB Rp. 1.187.790.000 - BOP Pelapor Kelahiran Rp. 402.900.000
3.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Jawa Timur	APBD I	Operasional petugas penandaan ternak sebanyak 28.787 ekor sebesar Rp. 575.740.000
4.	Program *Anti Poverty Program* (APP) Bidang Peternakan	APBD I	Kelompok Sumber Rejeki Desa Mantup 27 ekor kambing, pakan 5 sak dan obat-obatan 1 paket
5.	Belanja Bantuan Ternak untuk Kelompok Tani/Ternak, Kelompok Masyarakat di Kabupaten/Kota se Jawa Timur	PAPBD I (Jasmas)	1. Pokmas Berkah Akar Rumput Desa Payaman Solokuro Domba ekor Gemuk 45 ekor 2. Pokmas Muda Karya Desa Solokuro Sapi PO Betina 10 ekor 3. Pokmas Peternak Muda Lamongan Desa Solokuro Sapi PO Betina 10 ekor 4. Pokmas. Karya Mandiri, Desa Jatirenggo, Kec. Glagah Sapi PO Betina 6 ekor
6.	Kegiatan Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak (Ternak Itik)	APBN	1. Kelompok Sumber Rejeki Desa Tawangrejo Turi itik 500 ekor, kandang 1 paket, pakan 1 paket 2. Kelompok Tunggal

			Jaya Desa Kemlagigede Turi itik 500 ekor, kandang 1 paket, pakan 1 paket 3. Kelompok Raharjo Desa Plososetro Pucuk itik 500 ekor, kandang 1 paket, pakan 1 paket 4. Kelompok Mulia Desa Turi itik 500 ekor, kandang 1 paket, pakan 1 paket
7.	Program Pemberian Kompensasi dan Bantuan Dalam Keadaan tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	APBN	- Tahap 1: 18 ekor sapi dan 1 ekor kambing senilai Rp. 181.500.000 - Tahap 2: 39 ekor sapi dan 1 ekor kambing senilai Rp. 391.500.000 - Pengajuan pencairan kompensasi di Dinas Peternakan Propinsi Jatim, sampai dengan akhir tahun 2022 masih dalam proses pencairan di pusat
8.	Kegiatan Pemeriksaan Antemortem Postmortem dan Status Reproduksi di RPH-R di Kabupaten Lamongan	APBD I	Bantuan Operasional Petugas (BOP) Petugas Pemeriksa antemortem Postmortem dan Status Reproduksi di RPH-R Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 2.400.000 selama 12 bulan

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan bahwa Perjanjian Kinerja merupakan Dokumen yang berisikan Penugasan dari Bupati kepada Kepala Dinas untuk Melaksanakan Program/ Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja,. Perjanjian Kinerja antara Bupati dan Kepala Dinas Peternakan dapat dilihat sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak besar	2,00 %
		Persentase peningkatan populasi ternak kecil	1,50 %
		Persentase peningkatan populasi ternak unggas	3,00 %
		Persentase sarana peternakan dalam kondisi baik	10,00%
		Persentase prasarana peternakan dalam kondisi baik	28,57%
		Persentase fasilitasi penanggulangan bencana penyakit	100%
		Persentase peningkatan produk hewan yang ASUH	2,705%
		Persentase ternak ruminansia yang terlayani	8,11%
		Persentase ternak unggas yang terlayani	1,42%
2	Meningkatnya pendapatan peternak	Indeks Harga yang diterima peternak	142,85
		Persentase ternak betina peserta AUTSK	10,15%
		Persentase peningkatan legalitas usaha peternakan	0,0125%
		Persentase peningkatan kemampuan kelas kelompok	1,58%
3	Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP PD	86,74
		Nilai IKM internal PD	78,49

	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1,690,000,000	APBD II, DAK
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	10,500,000,000	APBD II, DAK
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	925,000,000	APBD II, DAK
4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	60,000,000	APBD II
5	Program Perizinan Usaha Pertanian	35,000,000	APBD II
6	Program Penyuluhan Pertanian	485,000,000	APBD II
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8,968,645,894	APBD II
	JUMLAH	**22,663,645,894**	**APBD II, DAK**

Lamongan, 3 Januari 2022

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
BUPATI LAMONGAN	**KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**
Dr. YUHRONUR EFENDI, MBA.	**Drs. MOCH. WAHYUDI, MM.**
	Pembina Utama Muda
	NIP. 19661004 199503 1 002

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada sub bab ini disajikan Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 sesuai dengan Perjanjian Kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022:

A.1 Pencapaian Kinerja

Sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan ada 3 (Tiga) yaitu:

a. Meningkatnya populasi ternak
b. Meningkatnya pendapatan peternak
c. Meningkatnya manajemen internal perangkat daerah

Berdasarkan sasaran strategis diatas, pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan tahun 2022 dijabarkan sebagai berikut:

a. Capaian Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak

Tabel 3.1

Pencapaian Kinerja Peningkatan Populasi Ternak Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	% peningkatan populasi ternak besar	117.087 ekor (2,00%)	94.151 ekor (-17,98%)	80,41%
		% peningkatan populasi ternak kecil	158.407 ekor (1,50%)	152.451 ekor (-2,32%)	96,24%
		% peningkatan populasi ternak unggas	26.102.424 ekor (3,00%)	37.960.435 ekor (4,36%)	145,43%

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa untuk sasaran Meningkatnya populasi ternak terjadi penurunan populasi ternak besar yang sangat signifikan dari target yang telah ditentukan sebesar 117.087 ekor menjadi 94.151 ekor (turun 17,98%). Terjadinya wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) terlaporkan pertama kali di Kabupaten Lamongan pada tanggal 1 Mei 2022 di Desa Soko Kecamatan Tikung dan kemudian menyebar di 17 kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Lamongan. Hal ini menyebabkan terjadinya

kepanikan yang luar biasa di kalangan peternak karena penularan penyakit terjadi begitu cepat dan menimbulkan dampak kerugian yang luar biasa bagi peternak. Untuk mencegah perluasan penularan PMK, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan berupaya melakukan tindakan preventif makin meluasnya wabah PMK ini, diantaranya dengan menjalin kerjasama dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Lamongan, Koramil Wilayah Kabupaten Lamongan, PD Pasar Hewan dan pihak lain yang terkait dalam penanggulangan PMK ini. Upaya yang dilakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dalam penanggulangan wabah PMK diantaranya:

1. Pembentukan Gugus Tugas (*Task Force*) Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku di Kabupaten Lamongan atas dasar Keputusan Bupati Lamongan No. 188/201/KEP/413.013/2022 tentang Gugus Tugas (*Task Force*) Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku di Kabupaten Lamongan
2. Penutupan semua Pasar Hewan di Kabupaten Lamongan untuk menutup akses penyebaran wabah melalui proses jual beli ternak yang didasarkan pada Surat Bupati Lamongan No. 524.3/595/410.123/2022 yang ditujukan pada Camat Se- Kab. Lamongan dan Direktur Perumda Pasar Kab. Lamongan
3. Pelarangan keluar masuk ternak dari dan keluar wilayah Kabupaten Lamongan berdasarkan Surat Bupati Lamongan No. 524.3/595/410.123/2022 yang ditujukan pada Camat Se- Kab. Lamongan dan Direktur Perumda Pasar Kab. Lamongan
4. Hotline Posko pengaduan dan pelayanan wabah PMK yang dibuka 24 jam
5. Program vaksinasi ternak agar kebal terhadap PMK sebagai tindakan preventif makin meluasnya wabah. Sampai akhir tahun 2022, target vaksinasi Kabupaten Lamongan sebanyak 102.600 dosis dan baru realisasi sejumlah 69.389 dosis vaksin (67,63%).
6. Kerjasama dengan lembaga pendidikan bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk membantu dalam pelaksanaan program vaksinasi dan penandaan ternak. Lembaga pendidikan yang turut serta dalam penanggulangan wabah PMK di Kabupaten Lamongan yaitu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (FKH UNAIR) dan Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan (Fapet Unisla).
7. Program Bantuan Peternak dalam Keadaan Tertentu Darurat PMK dari dirjen PKH melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang memberikan ganti uang untuk ternak terdampak PMK. Pelaksanaannya didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor: 8373/KPTS/HK.160/F/8/2022 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan dalam Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan

Kuku. Kompensasi untuk peternak yang ternaknya mati akibat PMK yang terlapor di ISIKHNAS bisa diajukan untuk mendapatkan kompensasi ganti ternak sebesar Rp. 10.000.000 per ekor sapi dan Rp. 1.500.000 per ekor kambing/domba. Sampai saat ini sudah diajukan pemberian kompensasi adalah 57 ekor sapi dan 2 ekor kambing. Sampai dengan akhir tahun 2022 bantuan ganti ternak akibat PMK ini masih belum cair karena masih dalam proses pencairan di Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Upaya-upaya Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam penanganan dan penanggulangan wabah PMK sampai dengan akhir tahun 2022 sudah mulai terlihat hasilnya, yaitu pelaporan "*zero case*" PMK. Akan tetapi dampak dari wabah PMK ini sangat besar. Banyak peternak merasa takut untuk mengisi kandangnya lagi setelah meredanya kasus PMK. Ternak yang sudah divaksin banyak yang langsung dijual dan tidak dibelikan ternak lagi. Hal ini berdampak pada penurunan populasi ternak besar di Kabupaten Lamongan. Upaya pembinaan dan penyuluhan tentang budidaya ternak dan pencegahan penyakit hewan menjadi prioritas utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan agar peternak mau untuk beternak kembali.

Untuk ternak unggas, Kenaikan populasi ternak unggas ini disebabkan beberapa peternak sapi dan kambing domba untuk sementara beralih usaha beternak ternak unggas (ayam buras dan itik). Populasi ayan ras pedaging juga mengalami peningkatan, yang pada tahun 2020-2021 banyak yang mengosongkan kandang akibat wabah Covid 19, pada tahun 2022 sudah mulai bangkit usaha ternaknya. Mulai pulihnya produksi ayam ras pedaging juga dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan daging ayam ras dari usaha kuliner dan konsumen rumah tangga yang mengalihkan konsumsi daging sapi ke daging ayam karena harganya yang lebih terjangkau.

b. Capaian Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak

Tabel 3.2

Pencapaian Kinerja Peningkatan Pendapatan Peternak Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks harga yang diterima peternak	142,85	120,06	84,05%

Dari Tabel 3.2 diatas diketahui bahwa untuk sasaran meningkatnya pendapatan peternak yang diindikasikan dari nilai Indeks harga yang diterima peternak tahun 2022. Indikator pendapatan peternak bisa dilihat dari nilai indeks harga yang diterima peternak yang

merupakan nilai pembilang dari penghitungan NTP (Nilai Tukar Petani) sub sektor peternakan. Indeks harga yang diterima peternak pada tahun 2021 sebesar 142,85 dan pada tahun 2022 menjadi 120,06 (turun 15,95%). Penurunan indeks harga diterima peternak ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

a) Perbedaan metode pengukuran diagram timbang dalam penghitungan NTP yang menyebabkan nilai indeks harga yang diterim peternak juga mengalami penurunan signifikan
b) Turunnya nilai NTP sub sektor peternakan merupakan indikasi makin menurunnya nilai tingkat pendapatan peternak, karena rasio pendapatan yang diterima dengan pengeluaran yang dikeluarkan rumah tangga peternak semakin mendekati nilai 100 (impas). Hal ini disebabkan terjadinya wabah PMK yang berpengaruh terhadap usaha budidaya ternak besar dan kecil.

c. Capaian Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.3

Pencapaian Kinerja Peningkatan Manajemen Internal PD Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	86,74		

A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja merupakan perbandingan antara pencapaian kinerja tahun 2021 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi		Pertumbuhan
				2021	2022	
1.	Meningkatnya populasi ternak	% peningkatan populasi ternak besar	117.087 ekor (2,00%)	117.889 ekor	94.151 ekor	-20,14%
		% peningkatan populasi ternak kecil	158.407 ekor (1,50%)	160.816 ekor	152.451 ekor	-5,20%
		% peningkatan populasi ternak unggas	26.102.424 ekor (3,00%)	22.308.494 ekor	37.960.435 ekor	70,16%

Dari Tabel 3.4 di atas dapat dilihat bahwa untuk sasaran Meningkatnya populasi ternak besar dan kecil tidak memenuhi target dan hanya peningkatan populasi unggas yang mencapai target pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, pertumbuhan populasi ternak besar mengalami pertumbuhan minus sebesar 20,14% dan populasi ternak kecil pertumbuhannya minus 5,20%. Penurunan populasi ternak besar dan kecil yang sangat signifikan ini merupakan dampak jangka panjang dari wabah PMK yang terjadi sejak awal Mei 2022. Banyak peternak yang masih takut untuk beternak hewan ruminansia karena dianggap masih rentan terjadi penyakit yang bisa merugikan usaha budidaya ternak mereka. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan secara intensif dan massif melakukan program vaksinasi dan pembinaan pada peternak agar bisa kembali menjalankan usaha budidaya mereka. Sedangkan untu populasi ternak unggas, mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2022 sebesar 70,16% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021. Kenaikan populasi ternak unggas ini disebabkan beberapa peternak sapi dan kambing domba untuk sementara beralih usaha beternak ternak unggas (ayam buras dan itik). Populasi ayan ras pedaging juga mengalami peningkatan, yang pada tahun 2020-2021 banyak yang mengosongkan kandang akibat wabah Covid 19, pada tahun 2022 sudah mulai bangkit usaha ternaknya. Mulai pulihnya produksi ayam ras pedaging juga dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan daging ayam ras dari usaha kuliner dan konsumen rumah tangga yang mengalihkan konsumsi daging sapi ke daging ayam karena harganya yang lebih terjangkau.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak

Tabel 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi		Pertumbuhan
				2021	2022	
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks harga yang diterima peternak	142,85	106,82	120,06	12,39%

Dari Tabel 3.5 diatas diketahui bahwa untuk sasaran meningkatnya pendapatan peternak tahun 2022 tidak mencapai target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan adanya perbedaan metode penggunaan diagram timbang dari data base awal (tahun 2020) dengan penghitungan NTP tahun 2021 dan 2022. Nilai indeks harga diterima peternak antara tahun

2021 dan 2022 juga naik sebesar 12,39% yang mengindikasikan adanya kenaikan pendapatan peternak. Meskipun sedang terjadi wabah PMK sejak Mei 2022, tingkat pendapatan peternak naik secara umum karena ditopang oleh sector usaha ternak yang lain seperti produk daging dan telur unggas yang harganya cenderung stabil dan permintaan yang terus meningkat.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.6

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi		Pertumbuhan
				2021	2022	
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	86,74	86,69		

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD/RENSTRA

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir yang telah ditetapkan sampai periode akhir RPJMD Kabupaten Lamongan disajikan sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD Meningkatnya Populasi Ternak

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Kinerja s/d. Akhir Periode RPJMD (2022-2026)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJM (2026)	Realisasi Tahun 2022	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya populasi ternak	% peningkatan populasi ternak besar	119.500 ekor	94.151 ekor	78,79%
		% peningkatan populasi ternak kecil	163.089 ekor	152.451 ekor	93,48%
		% peningkatan populasi ternak unggas	27.622.953 ekor	37.960.435 ekor	137,42%

Dari Tabel 3.7 diatas dapat dilihat bahwa sasaran meningkatnya populasi ternak tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir RPJMD untuk populasi ternak besar masih mencapai 78,79%, ternak kecil 93,48% dan populasi unggas sudah mencapai 137,42%. Untuk populasi ternak besar dan kecil memang tidak mencapai target tahun 2022 diakibatkan

adanya wabah PMK. Diperkirakan sampai dengan tahun 2023, usaha budidaya ternak ruminansia masih dalam masa *recovery* dan pada tahap pengembalian kepercayaan peternak untuk kembali menjalankan usaha ternaknya tanpa adanya kekhawatiran berlebihan terjadinya wabah PMK dan LSD. Sehingga diharapkan sampai berakhirnya masa RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2026, target populasi ternak besar dan kecil bisa terpenuhi. Untuk populasi ternak unggas, capaian tahun 2022 sudah melampaui target akhir RPJMD sampai tahun 2026. Hal ini dipicu secara tidak langsung karena mulai pulihnya perekonomian masyarakat, sehingga permintaan daging dan telur unggas meningkat, yang membuat pelaku usaha perunggasan yang sempat kolaps selama masa pandemic covid 19 tahun 2020-2021 kembali bangkit.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD Meningkatnya Pendapatan Peternak

Tabel 3.8

Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJM (2026)	Realisasi Tahun 2022	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya pendapatan peternak	Indeks harga yang diterima peternak	143,25	120,06	84,19%

Dari Tabel 3.8 diatas diketahui bahwa sasaran meningkatnya pendapatan peternak mencapai 84,19% dari target akhir capaian RPJMD Kabupaten Lamongan. Capaian indeks harga diterima peternak yang ditetapkan di awal penyusunan RPJMD Kabupaten Lamongan dan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sangat tinggi, kemudian sejak tahun 2021 terjadi perubahan metode pengukuran diagram timbang sebagai dasar penghitungan NTP (Nilai Tukar Petani) sehingga terjadi ketimpangan nilai dari indeks harga diterima peternak pada tahun dasar (2020) dan 2022. Jika dimungkinkan bisa dilakukan review Renstra, maka hal itu perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan penggunaan metode baru diagram timbang yang sesuai dengan yang baru.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.9

Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJM (2026)	Realisasi Tahun 2022	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	86,94		

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Propinsi Jawa Timur/Nasional

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja propinsi Jawa Timur sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak Kabupaten Lamongan dan Propinsi Jawa Timur

Tabel 3.10

Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Jawa Timur 2021	Prosentase
1.	Meningkatnya populasi ternak	% peningkatan populasi ternak besar	94.151 ekor	5.256.497 ekor	1,79%
		% peningkatan populasi ternak kecil	152.451 ekor	5.162.868 ekor	2,95%
		% peningkatan populasi ternak unggas	37.960.435 ekor	380.968.116 ekor	9,96%

Dari Tabel 3.10 diatas dapat dilihat bahwa sasaran meningkatnya populasi ternak di Kabupaten Lamongan tahun 2022 dibandingkan dengan populasi ternak di Propinsi Jawa Timur tahun 2021 untuk populasi ternak besar menunjukkan kontribusi sebesar 1,79%, populasi ternak kecil berkontribusi sebesar 2,95% dan populasi unggas berkontribusi sebesar 9,96% dari populasi ternak Jawa Timur. Dalam laporan ini menggunakan perbandingan capaian populasi ternak Jawa Timur Tahun 2021 karena masih belum ada laporan resmi total populasi ternak Jawa Timur tahun 2022 dari Dinas Peternakan Jawa Timur.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak Kabupaten Lamongan dan Propinsi Jawa Timur

Tabel 3.11

Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Jawa Timur 2021	Prosentase
1.	Meningkatnya pendapatan peternak	Indeks harga diterima peternak	120,06	111,62	107,56%

Dari Tabel 3.11 diatas dapat dilihat bahwa sasaran meningkatnya pendapatan peternak dilihat dari indeks harga yang diterima peternak di Kabupaten Lamongan mencapai 120,06 dan 111,62 di Propinsi Jawa Timur (Tahun 2021). Metode penghitungan diagram timbang sudah sama sejak tahun 2021, sehingga indeks harga yang diterima petrnak di Kabupaten Lamongan dan Propinsi Jawa timur bisa dibandingkan. Perbandingan indeks harga diterima peternak mencapai 107,56% lebih tinggi capaian Kabupaten Lamongan dibandingkan Propinsi Jawa Timur.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.12

Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Jawa Timur 2021	Prosentase
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD			

A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan

Berdasarkan data capaian kinerja yang telah disebutkan di atas, analisis pencapaian target kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. **Meningkatnya Populasi Ternak**

1) Peningkatan Populasi Ternak Besar

Populasi ternak besar pada tahun 2021 sebesar 117.087 ekor dan pada tahun 2022 menjadi sebesar 94.151 ekor, mengalami penurunan 22.936 ekor (turun 19,59%) dari tahun sebelumnya. Penurunan populasi ternak besar ini sangat signifikan merupakan dampak dari terjadinya wabah PMK di Kabupaten Lamongan. Terjadinya wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) terlaporkan pertama kali di Kabupaten Lamongan pada tanggal 1 Mei 2022 di Desa Soko Kecamatan Tikung dan kemudian menyebar di 17 kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Lamongan. Hal ini menyebabkan terjadinya kepanikan yang luar biasa di kalangan peternak karena penularan penyakit terjadi begitu cepat dan menimbulkan dampak kerugian yang luar biasa bagi peternak. Untuk mencegah perluasan penularan PMK, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan berupaya melakukan tindakan preventif makin meluasnya wabah

PMK ini, diantaranya dengan menjalin kerjasama dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Lamongan, Koramil Wilayah Kabupaten Lamongan, PD Pasar Hewan dan pihak lain yang terkait dalam penanggulangan PMK ini. Upaya yang dilakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dalam penanggulangan wabah PMK diantaranya:

a) Pembentukan Gugus Tugas (*Task Force*) Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku di Kabupaten Lamongan atas dasar Keputusan Bupati Lamongan No. 188/201/KEP/413.013/2022 tentang Gugus Tugas (*Task Force*) Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku di Kabupaten Lamongan
b) Penutupan semua Pasar Hewan di Kabupaten Lamongan untuk menutup akses penyebaran wabah melalui proses jual beli ternak yang didasarkan pada Surat Bupati Lamongan No. 524.3/595/410.123/2022 yang ditujukan pada Camat Se-Kab. Lamongan dan Direktur Perumda Pasar Kab. Lamongan
c) Pelarangan keluar masuk ternak dari dan keluar wilayah Kabupaten Lamongan berdasarkan Surat Bupati Lamongan No. 524.3/595/410.123/2022 yang ditujukan pada Camat Se- Kab. Lamongan dan Direktur Perumda Pasar Kab. Lamongan
d) Hotline Posko pengaduan dan pelayanan wabah PMK yang dibuka 24 jam
e) Program vaksinasi ternak agar kebal terhadap PMK sebagai tindakan preventif makin meluasnya wabah. Sampai akhir tahun 2022, target vaksinasi Kabupaten Lamongan sebanyak 102.600 dosis dan baru realisasi sejumlah 69.389 dosis vaksin (67,63%).
f) Kerjasama dengan lembaga pendidikan bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk membantu dalam pelaksanaan program vaksinasi dan penandaan ternak. Lembaga pendidikan yang turut serta dalam penanggulangan wabah PMK di Kabupaten Lamongan yaitu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (FKH UNAIR) dan Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan (Fapet Unisla).
g) Program Bantuan Peternak dalam Keadaan Tertentu Darurat PMK dari dirjen PKH melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang memberikan ganti uang untuk ternak terdampak PMK. Pelaksanaannya didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor: 8373/KPTS/HK.160/F/8/2022 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan dalam Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku. Kompensasi untuk peternak yang ternaknya mati akibat PMK yang terlapor di ISIKHNAS bisa diajukan untuk mendapatkan kompensasi ganti ternak sebesar Rp. 10.000.000 per ekor sapi dan

Rp. 1.500.000 per ekor kambing/domba. Sampai saat ini sudah diajukan pemberian kompensasi adalah 57 ekor sapi dan 2 ekor kambing. Sampai dengan akhir tahun 2022 bantuan ganti ternak akibat PMK ini masih belum cair karena masih dalam proses pencairan di Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Upaya-upaya Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam penanganan dan penanggulangan wabah PMK sampai dengan akhir tahun 2022 sudah mulai terlihat hasilnya, yaitu pelaporan "*zero case*" PMK. Akan tetapi dampak dari wabah PMK ini sangat besar. Banyak peternak merasa takut untuk mengisi kandangnya lagi setelah meredanya kasus PMK. Ternak yang sudah divaksin banyak yang langsung dijual dan tidak dibelikan ternak lagi. Hal ini berdampak pada penurunan populasi ternak besar di Kabupaten Lamongan. Sebagai perbandingan, populasi ternak besar pada tahun 2021 berjumlah 117.889 ekor menjadi 94.151 ekor (turun 17,98%). Tentu saja hal ini berdampak besar pada produksi ternak di Kabupaten Lamongan. Upaya pembinaan dan penyuluhan tentang budidaya ternak dan pencegahan penyakit hewan menjadi prioritas utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan agar peternak mau untuk beternak kembali.

2) Peningkatan Populasi Ternak Kecil

Wabah PMK juga berdampak pada penurunan populasi ternak kecil (kambing dan domba) meskipun tidak terlalu signifikan seperti tingkat penurunan populasi ternak besar. Populasi ternak kecil pada tahun 2021 berjumlah 160.816 ekor menjadi 152.451 ekor (turun 5,2%). Penurunan populasi ternak kecil juga diakibatkan peternak masih enggan untuk beternak karena masih merasa takut dengan wabah PMK bisa kembali menyerang ternak. Program vaksinasi PMK juga menyasar kambing dan domba agar bisa meningkatkan sistem imunitas ternak kecil jika wabah PMK terjadi lagi.

3) Peningkatan Populasi Ternak Unggas

Populasi ternak unggas pada tahun 2021 berjumlah 26.102.424 ekor menjadi 37.960.435 ekor (naik 48,10%) pada tahun 2022. Kenaikan populasi ternak unggas ini disebabkan beberapa peternak sapi dan kambing domba untuk sementara beralih usaha beternak ternak unggas (ayam buras dan itik). Populasi ayan ras pedaging juga mengalami peningkatan, yang pada tahun 2020-2021 banyak yang mengosongkan kandang akibat wabah Covid 19, pada tahun 2022 sudah mulai bangkit usaha ternaknya. Muali pulihnya produksi ayam ras pedaging juga dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan daging ayam ras dari usaha kuliner dan konsumen rumah

tangga yang mengalihkan konsumsi daging sapi ke daging ayam karena harganya yang lebih terjangkau.

b. **Meningkatnya Pendapatan Peternak**

Indikator pendapatan peternak bisa dilihat dari nilai indeks harga yang diterima peternak yang merupakan nilai pembilang dari penghitungan NTP (Nilai Tukar Petani) sub sektor peternakan. Indeks harga yang diterima peternak pada tahun 2021 sebesar 142,85 dan pada tahun 2022 menjadi 120,06 (turun 15,95%). Penurunan indeks harga diterima peternak ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

a) Perbedaan metode pengukuran diagram timbang dalam penghitungan NTP yang menyebabkan nilai indeks harga yang diterim peternak juga mengalami penurunan signifikan
b) Turunnya nilai NTP sub sektor peternakan merupakan indikasi makin menurunnya nilai tingkat pendapatan peternak, karena rasio pendapatan yang diterima dengan pengeluaran yang dikeluarkan rumah tangga peternak semakin mendekati nilai 100 (impas). Hal ini disebabkan terjadinya wabah PMK yang berpengaruh terhadap usaha budidaya ternak besar dan kecil.

A.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya yang dipergunakan untuk pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Lamongan adalah adanya masukan anggaran dana yang tercantum dalam dokumen APBD Kabupaten Lamongan Tahun 2022 yang disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/26/Kep.DPA/413.202/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 22.663.645.894,00 terdiri dari belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.027.382.394,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.636.263.000,00 untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 43 Sub kegiatan. Kemudian terjadi pergeseran anggaran sebanyak dua kali yaitu dengan disahkannya Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2022 tanggal 1 April 2022 yang memuat pergeseran anggaran DAK fisik Tahun 2022 dan pergeseran kedua disahkan pada tanggal 9 Juni 2022. Perubahan Anggaran Kegiatan APBD Kabupaten Lamongan keempat disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/26/Kep.DPA/413.202/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022 tentang

Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 23.019.539.973,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.260.310.473,00 (naik 3,31%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.759.229.500,00 (naik 0,79%) untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 43 Sub kegiatan. Realisasi anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 sebesar Rp. 20.794.300.684,- atau sebesar 90,33%. Efisiensi anggaran yang dicapai adalah sebesar Rp. 2.225.239.289,- (9,67%). Kontribusi terbesar efisiensi anggaran adalah sisa nilai kontrak dari pihak ketiga pembangunan RPU dengan anggaran Rp. 7.850.000.000,- dengan sisa kontrak sebesar Rp. 1.510.307.651,- serta pembangunan dan rehabilitasi Puskeswan dengan anggaran Rp. 2.050.000.000,- dengan sisa kontrak Rp. 290.167.786,-.

A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Pencapaian Kinerja

Pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan nyata turut serta memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja dinas tahun 2022, baik itu target peningkatan populasi ternak maupun peningkatan pendapatan peternak.

- Pelaksanaan program Inseminasi Buatan (IB) ternak sapi melalui Program nasional SIKOMANDAN (Sapi dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri) tahun 2022 di Kabupaten Lamongan. Kegiatan SIKOMANDAN masuk dalam **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman dengan jumlah dana Rp. 175.000.000,-** Jumlah target akseptor IB tahun 2022 di Kabupaten Lamongan adalah 51.000 dosis dengan realisasi 39.593 dosis (77%). Untuk target kelahiran hasil IB tahun 2022 adalah 32.400 ekor dengan realisasi 26.860 ekor (82,90%). Jumlah kelahiran tahun 2022 memberikan kontribusi dalam penghitungan populasi ternak dan produksi daging di Kabupaten Lamongan. Target akseptor IB dan kelahiran ternak hasil IB tidak memenuhi target yang diberikan karena berkurangnya populasi ternak di Kabupaten Lamongan sebagai dampak dari terjadinya wabah PMK. Selain itu, petugas IB banyak yang merangkap menjadi anggota tim vaksinator PMK yang harus terjun memberikan layanan vaksinasi PMK, sehingga sedikit mengganggu jadwal layanan IB di wilayah masing-masing petugas.
- Pelaksanaan program vaksinasi PMK sebanyak 102.600 dosis dan sudah dilaksanakan vaksinasi sejumlah 69.389 dosis vaksin (67,63%). Sasaran kegiatan vaksinasi adalah ternak yang tidak terkena PMK. Untuk mendukung kegiatan di Puskeswan dalam

penanggulangan wabah PMK, dilakukan melalui **Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner dengan anggaran Rp. 345.000.000,-**. Kegiatan ini mendukung ketersediaan obat dan desinfektan yang diperlukan oleh 6 Puskeswan di Kabupaten Lamongan dalam upaya penanggulangan wabah penyakit hewan menular.

- Jumlah ternak unggul yang disebarkan melalui **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dengan anggaran Rp. 523.033.000,00.** Ternak sapi dan kambing yang disebarkan ke 11 kelompok ternak ini diharapkan dapat berdampak dalam perkembangan populasi ternak di Kabupaten Lamongan.
- Pembangunan prasarana pendukung peternakan melalui **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, yang terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yaitu:**

1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

   Pembangunan jalan produksi peternakan di 4 lokasi yaitu di Desa Doyomulyo Kecamatan Kembangbahu, Desa Kuluran Kecamatan Kalitengah, Desa Ngimbang Kecamatan Ngimbang dan Desa Sumbersari Kecamatan Sambeng senilai Rp. 600.000.000,-. Pembangunan jalan produksi ternak ini diharapkan dapat memperlancar akses distribusi pakan, budidaya dan pemasaran usaha peternakan sehingga bisa meningkatkan produktivitas usaha budidaya ternak.
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan

   Pembangunan Rumah Potong Unggas di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Lamongan senilai Rp. 7.850.000.000,- yang merupakan pembangunan RPU modern di Kota Lamongan yang dapat menghasilkan daging ayam yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal) sehingga bisa menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Lamongan.
3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

   Sub kegiatan ini terdiri dari 2 kegiatan, yaitu (1) Rehabilitasi Puskeswan Mantup, Pembangunan Puskeswan Sukodadi dan Puskeswan Sukorame senilai Rp. 2.050.000.000,- untuk memperluas jangkauan Pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Lamongan, (2) Pembangunan dan Pengembangan Bank Pakan sebanyak 1

Paket yang terdiri dari Pembangunan gudang pakan, hammer mill, kendaraan roda 3, mesin jahit karung dan timbangan di Desa Bakalanpule Kecamatan Tikung senilai Rp. 300.000.000,-. Pengembangan Bank Pakan Ternak ini bertujuan untuk menjaga stok pakan ternak agar selalu tersedia sepanjang tahun.

- Adanya program TERAPUNG LAMA (Ternak Ayam Kampung Lamongan Maju) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan sejak tahun 2019 turut berperan dalam meningkatkan populasi ternak ayam kampung semi intensif berbasis masyarakat. Program ini memberikan pembinaan dan pelatihan vaksinasi mandiri pada ternak sehingga ternak ayam lebih kebal terhadap serangan penyakit. TERAPUNG LAMA termaktub dalam **Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan jumlah dana Rp. 120.000.000,00.**
- Program TERSAPU JAGAT (Ternak Sapi Usaha Jagung Meningkat) berperan dalam pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik sehingga bisa menambah pendapatan peternak. TERSAPU JAGAT masuk dalam **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian dengan jumlah dana Rp. 100.000.000,00 untuk pembinaan pengolahan hasil ternak, baik pangan maupun non pangan, serta pemberian insentif peralatan pendukung usaha ternak yaitu kendaraan roda 3 untuk alat angkut produk hasil olahan ternak.**
- Program Sentra Peternakan Rakyat (SPR) merupakan program unggulan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk melakukan pembinaan peternak berbasis kawasan dan komoditas. Program ini bertujuan utama untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peternak dalam usaha budidaya ternak secara korporasi, agar lebih berdaya saing. SPR masuk dalam **Program Penyuluhan Pertanian, Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Sub Kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp. 613.033.000.**

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Tabel 3.13

Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Prosentase
1.	Meningkatnya populasi ternak	- % peningkatan populasi ternak besar - % peningkatan populasi ternak kecil - % peningkatan populasi ternak unggas	12.693.033.000	55,14%
2.	Meningkatnya pendapatan peternak	- Indeks harga diterima peternak	1.208.033.000	5,25%
3.	Meningkatnya manajemen internal PD	- Nilai SAKIP OPD	9.118.473.973	39,61%

Tabel 3.14

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	Capaian
1.	Meningkatnya populasi ternak	- % peningkatan populasi ternak besar - % peningkatan populasi ternak kecil - % peningkatan populasi ternak unggas	117.087 ekor (2,00%) 158.407 ekor (1,50%) 26.102.424 ekor (3,00%)	94.151 ekor (-17,98%) 152.451 ekor (-2,32%) 37.960.435 ekor (4,36%)	86,41% 96,24% 145,85 %	12.693.033	10.851.686	85,49%
2.	Meningkatnya pendapatan peternak	Indeks harga diterima peternak	142,85	120,06	84,05%	1.208.033	1.203.758	99,65%
3.	Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP OPD	86,74			9.118.473	8.833.216	96,87%

Perubahan Anggaran Kegiatan APBD Kabupaten Lamongan keempat disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/26/Kep.DPA/413.202/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 23.019.539.973,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.260.310.473,00 (naik 3,31%) dan

Belanja Langsung sebesar Rp. 15.759.229.500,00 (naik 0,79%) untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 43 Sub kegiatan, dirinci sebagaimana berikut :

Tabel 3.15

Realisasi Anggaran Tahun 2022

Uraian	Anggaran		
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	**200.000.000**	**200.050.000**	**100,03**
Retribusi RPH	200.000.000	200.050.000	100,03
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	**9.118.473.973**	**8.833.216.322**	**96,87**
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**146.859.800**	**140.863.500**	**95,92**
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	90.859.800	88.701.000	97,62
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	56.000.000	52.162.500	93,15
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**7.266.710.473**	**7.125.422.408**	**98.12**
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.246.710.473	7.105.422.408	98.05
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	10.000.000	10.000.000	100.00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	10.000.000	10.000.000	100.00
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**121.605.000**	**115.344.400**	**94,85**
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	29.105.000	28.200.000	96,89
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	92.500.000	87.144.400	94,21
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	**260.396.500**	**239.641.460**	**92,03**
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	23.303.700	20.630.500	88,53
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	19.673.500	17.074.600	86,79
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	47.497.100	45.567.900	95,94
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	61.344.200	60.138.850	98,04
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.500.000	14.390.000	70,20
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	88.078.000	81.839.610	92,92
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**72.352.200**	**68.557.000**	**94,75**
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	72.352.200	68.557.000	94,75
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**881.578.000**	**793.741.404**	**90,04**
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	223.538.000	221.772.264	99,21
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	658.040.000	571.969.140	86,92
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**368.972.000**	**349.646.150**	**94,76**
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas	40.000.000	34.130.300	85,33

Jabatan			
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	50.000.000	45.351.400	90,70
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	16.000.000	12.460.000	77,88
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	262.972.000	257.704.450	98,00
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	**1.438.033.000**	**1.385.435.100**	**96,34**
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	**100.000.000**	**98.614.000**	**98,61**
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	100.000.000	98.614.000	98,61
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	**175.000.000**	**171.355.000**	**97,92**
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	175.000.000	171.355.000	97,92
Kegiatan Peningkatan Mutu dan peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	**65.000.000**	**63.799.900**	**98,15**
Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	65.000.000	63.799.900	98,15
Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	**50.000.000**	**49.912.000**	**99,82**
Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	50.000.000	49.912.000	99,82
Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	**563.033.000**	**544.077.200**	**96,63**
Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	523.033.000	507.287.400	96,99
Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	40.000.000	36.789.800	91,97
Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota Lain	**485.000.000**	**457.677.000**	**94,37**
Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	485.000.000	457.677.000	94,37
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**10.800.000.000**	**9.036.502.962**	**83,67**
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	**10.800.000.000**	**9.036.502.962**	**83,67**
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	600.000.000	600.000.000	100,00
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	7.850.000.000	6.339.692.349	80,76
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2.350.000.000	2.096.810.612	89,23
Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	**955.000.000**	**927.540.000**	**97,12**

Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	**125.000.000**	**124.840.000**	**99,87**
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	125.000.000	124.840.000	99,87
Kegiatan Pengawasan dan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	**45.000.000**	**45.000.000**	**100,00**
Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	45.000.000	45.000.000	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	**385.000.000**	**358.522.300**	**93,12**
Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	40.000.000	40.000.000	100,00
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	345.000.000	318.522.300	92,33
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	**336.450.000**	**335.712.700**	**99,78**
Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	165.550.000	165.245.600	99,82
Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	113.850.000	113.498.000	99,69
Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	57.050.000	56.969.100	99,86
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Teknis Kesejahteraan Hewan	**63.550.000**	**63.465.000**	**99,87**
Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	63.550.000	63.465.000	99,87
Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	**60.000.000**	**59.360.000**	**98,93**
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	**60.000.000**	**59.360.000**	**98,93**
Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	60.000.000	59.360.000	98,93
Program Perizinan Usaha Pertanian	**35.000.000**	**35.000.000**	**100,00**
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	**35.000.000**	**35.000.000**	**100,00**
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	35.000.000	35.000.000	100,00
Program Penyuluhan Pertanian	**613.033.000**	**611.606.300**	**99,77**
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	**613.033.000**	**611.606.300**	**99,77**
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	158.033.000	157.533.000	99,68
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	30.000.000	30.000.000	100,00
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	425.000.000	424.073.300	99,78
JUMLAH	**23.019.539.973**	**20.794.300.684**	**90.33**

Untuk realisasi kegiatan yang dananya berasal dari APBD Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan pada Tahun 2022 untuk urusan Peternakan di Kabupaten Lamongan adalah sebagaimana uraian dalam Tabel 3.16 berikut:

Tabel 3.16

Realisasi Anggaran Tahun 2022 Dana APBD I

No	PROGRAM/ KEGIATAN	Dana/Bantuan
1.	Program SIKOMANDAN (Sapi dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri), Kegiatan Peningkatan Populasi Ternak Sapi dan Kerbau	- Operasional petugas IB Rp. 1.590.690.000,00 - Plastic sheet sebanyak 11.000 buah - Plastik glove sebanyak 420 buah - Semen beku dari BBIB Singosari sebanyak 38.900 dosis - Semen beku dari BBIB Lembang sebanyak 10.100 dosis - Nitrogen cair (N2) sebanyak 12.500
2.	Pengendalian Keswan dan Kesmavet, Kegiatan Penjaminan Keswan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi	- Pemberian bantuan vaksin PMK sebanyak 102.600 dosis vaksin PMK dan sudah dilaksanakan vaksinasi sejumlah 69.389 dosis vaksin (67,63%). - Pemberian Bantuan Operasional Petugas (BOP) bagi petugas vaksinator dan pelapor vaksin sejumlah Rp. 1.715.875.000 - Pemberian bantuan obat-obatan penanganan PMK berupa antibiotika, analgesika/antipiretik, antihistamin, ATP injeksi, vitamin oral dan desinfektan total 61.352 buah
3.	Program Pendataan dan Penandaan Ternak	- Pendataan dan penandaan ternak menggunakan *Eartag Secure QR Code* dengan target tahun 2022 sebanyak 44.100 buah dan realisasi 28.667 buah (65%) - Pemberian Biaya Operasioanl (BOP) bagi petugas penandaan dan pendataan hewan sebesar Rp. 20.000,- per ekor dengan total Rp. 573.340.000,00
4.	Belanja Bantuan Ternak untuk Kelompok Tani/Ternak, Kelompok Masyarakat di Kabupaten/Kota se Jawa Timur, Belanja Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada Masyarakat untuk 4 kelompok di Kabupaten Lamongan	Pemasukan ternak bantuan P-APBD 2022 di wilayah Kabupaten Lamongan, yaitu: 1. Pokmas Berkah Akar Rumput Desa Payaman Solokuro Domba ekor Gemuk 45 ekor 2. Pokmas Muda Karya Desa Solokuro Sapi PO Betina 10 ekor

		3. Pokmas Peternak Muda Lamongan Desa Solokuro Sapi PO Betina 10 ekor 4. Pokmas. Karya Mandiri, Desa Jatirenggo, Kec. Glagah Sapi PO Betina 6 ekor
5.	Program *Anti Poverty Program* (APP) Bidang Peternakan	Penerimaan bantuan kegiatan Program *Anti Poverty Program* (APP) Bidang Peternakan Tahun 2022 di Kabupaten Lamongan yaitu di Kelompok Ternak Sumber Rezeki Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan berupa: - Kambing betina 24 ekor - Kambing jantan 3 ekor - Pakan konsentrat 486 kg - Obat dan vitamin 1 paket
6.	Kegiatan Pemeriksaan Antemortem Postmortem dan Status Reproduksi di RPH-R di Kabupaten Lamongan	Pemberian Bantuan Operasional Petugas (BOP) bagi petugas Pemeriksa Antemortem Postmortem

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 capaian prestasi yang ditorehkan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebagai berikut:

Tabel 3.17

Prestasi yang dicapai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan Tahun 2022

No	Nama Lomba
1.	Lomba Kelompok Agribisnis Peternakan Tahun 2022 1. Kelompok Ternak Sumber Rejeki, Desa Sumbersari Kecamatan Sambeng, Juara 1 Lomba Kelompok Agribisnis Peternakan Komoditas Sapi Potong tingkat Propinsi Jawa Timur 2. Kelompok Ternak Tunggal Jaya, Desa Kemlagigede Kecamatan Turi, Juara 3 Lomba Kelompok Agribisnis Peternakan Komoditas Ternak Itik tingkat Propinsi Jawa Timur 3. Kelompok Ternak Sumber Barokah, Desa Tawangrejo Kecamatan turi, juara 3 Lomba Kelompok Agribisnis Peternakan Komoditas Ternak ayam Buras tingkat Propinsi Jawa Timur
2.	Petugas Pelayanan Kesehatan Hewan Terbaik se-Kabupaten Lamongan Tahun 2022 atas nama Sakrianto, S.Pt.

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 merupakan Pertanggungjawaban atas Kinerja Lembaga dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026 yang berisi uraian tentang Capaian Indikator Kinerja Kegiatan, Program dan Sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamogan pada Tahun 2022. Berdasarkan uraian Capaian Kinerja Sasaran yang merupakan Capaian Kinerja dari Pengukuran Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Capaian Sasaran pada setiap tujuan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Terpilih misi ke-1 yaitu Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah dengan uraian sebagai berikut:

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Populasi Ternak
   a. Sasaran meningkatnya populasi ternak besar dan kecil mengalami penurunan sebagai dampak terjadinya wabah PMK di Kabupaten Lamongan. Populasi ternak besar tidak mencapai target tahun 2022 yaitu 117.087 ekor dan hanya mencapai 94.151 ekor (hanya 80,41% dari target), sedangkan populasi ternak kecil juga tidak mencapai target yaitu 158.407 ekor menjadi 152.451 ekor (96,24% dari target). Untuk populasi ternak unggas mengalami peningkatan dari target yang ditentukan yaitu dengan target 26.102.424 ekor menjadi 37.960.435 (145,43% dari target).
   b. Dibandingkan dengan populasi ternak tahun 2021, populasi ternak besar pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -20,14%%, populasi ternak kecil turun sebesar -5,20% dan populasi unggas naik sebesar 70,16%.
   c. Sasaran meningkatnya meningkatnya populasi ternak tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan populasi ternak besar mencapai tingkat kemajuan 78,79%, populasi ternak kecil dengan tingkat kemajuan 93,48% dan populasi unggas mencapai tingkat kemajuan 137,42 dari target akhir RPJMD.
   d. Sasaran meningkatnya populasi ternak di Kabupaten Lamongan tahun 2022 dibandingkan dengan populasi ternak Propinsi Jawa Timur tahun 2021 menunjukkan bahwa populasi ternak besar di Lamongan berkontribusi sebesar 1,79% terhadap populasi ternak besar di

Jawa Timur, populasi ternak kecil berkontribusi sebesar 2,95% dan populasi unggas berkontribusi sebesar 9,96% di Jawa Timur.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya Pendapatan Peternak
   a. Sasaran meningkatnya pendapatan peternak tahun 2022 menunjukkan indeks harga diterima peternak tidak dapat mencapai target yaitu 120,06 dari target 142,84 (capaian 84,05%)
   b. Sasaran meningkatnya pendapatan peternak tahun 2022 dibandingkan capaian tahun 2021 menunjukkan kenaikan sebesar 12,39% (dari 106,82 menjadi 120,06)
   c. Sasaran meningkatnya pendapatan peternak tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan capaian sebesar 84,19%
   d. Sasaran meningkatnya pendapatan peternak tahun 2022 menunjukkan indeks harga diterima peternak di Kabupaten Lamongan dibandingkan dengan capaian Propinsi Jawa Timur yaitu 107,56%.
3. Sasaran 3 yaitu Meningkatnya Manajemen Internal PD
   a. Sasaran meningkatnya manajemen internal PD tahun 2022 menunjukkan nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan……
   b. Sasaran meningkatnya manajemen internal PD tahun 2022 dibandingkan dengan capaian tahun 2021 menunjukkan …….
   c. Sasaran meningkatnya manajemen internal PD tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan …….
   d. Sasaran meningkatnya manajemen internal PD tahun 2022 menunjukkan nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dibandingkan dengan capaian SAKIP Propinsi Jawa Timur yaitu …….

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan diatas dan memperhatikan masih terjadinya wabah PMK dan indikasi LSD di Kabupaten Lamongan dan seluruh wilayah Indonesia, maka untuk Meningkatkan Kinerja Dinas Peternakan pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Intensifikasi program vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sehat yang ada di Kabupaten Lamongan.
2. Penyuluhan dan pembinaan pencegahan dan penanganan penyakit hewan menular

3. Intensifikasi penyuluhan budidaya ternak dari hulu sampai hilir baik baik secara daring maupun luring. Untuk proses pembelajaran secara daring bisa dengan pembuatan video tutorial materi dan praktek sekaligus.
4. Memperkuat jaringan akses permodalan dengan fasilitasi akses lembaga keuangan dan pembiayaan lainnya.
5. Intensifikasi HPT (Hijauan Pakan Ternak) yang tahan terhadap musim kering dan konsentrat berbahan baku limbah pertanian local.
6. Pemetaan wabah penyakit ternak dan rencana penanggulannya dengan program vaksinasi dan desinfeksi yang lebih terukur dan terencana.
7. Intensifikasi program IB (Inseminasi Buatan) dan perbaikan monitoring evaluasi pelaksanaan IB di lapangan
8. Optimalisasi dan perbaikan sarana RPH/RPU untuk menunjang produksi daging ASUH di Lamongan.
9. Identifikasi UKM pengolah hasil ternak dan sertifikasi produk ternak baik pangan maupun non pangan

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang menggambarkan Capaian Kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada tahun 2022 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Lamongan.